

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Berdasarkan judul yang telah disusun, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka-angka dan statistik<sup>1</sup>. Selanjutnya penelitian ini menggunakan teknik analisa regresi yang merupakan teknik statistik (alat analisis) hubungan yang digunakan untuk meramal atau memperkirakan nilai dari satu persamaan garis regresi. Metode analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

Variabel–variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah :

1. Kualitas Pelayanan AO sebagai variabel bebas (variabel x) merupakan totalitas bentuk dan karakteristik barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang tampak jelas maupun tersembunyi. Adapun sejumlah karakteristik kualitas karyawan dalam melayani nasabah yang meliputi sikap *competence, courtesy, credibility, reliability, responsiveness, gamesmanship, timeliness, communication*.<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Ridwan dan Tita Lestari, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabet, 1999), Halaman 2.

<sup>2</sup> Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010) 92

## 2. Minat Nasabah Menyimpan Dana sebagai variabel terikat (variabel y)

Merupakan proses pengambilan keputusan oleh konsumen ditandai dengan melakukan pembelian produk, termasuk dalam melakukan pembelian ulang.<sup>3</sup>

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau satuan yang ingin diteliti. Populasi merupakan keseluruhan unsur objek sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian. Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah pada BPRS Tanmiya Artha Kediri yang menyimpan dana, baik tabungan maupun deposito.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh karena itu sampel dilihat sebagai suatu pandangan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri. Sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan objek yang diselidiki yang dianggap representative untuk mewakili seluruh populasi yang ada.<sup>4</sup> Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi terdapat banyak teori yang ditawarkan dari berbagai literatur, diantaranya adalah rumus Solvin.<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Ibid, 50

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 115

<sup>5</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, (Jakarta: Indeks, 2009)61

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{953}{1+953(0,1)^2}$$

$$n = 90$$

Keterangan : n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = prosentase kelonggaran yaitu sebesar 10%

Pada penelitian ini, penulis mengambil teknik “*Random Sampling*” atau sampel acak sederhana. Dalam “*Random Sampling*” sebagaimana dikemukakan oleh Puguh Suharso, setiap elemen populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai subjek. Selain itu, metode ini juga memiliki beberapa kelebihan, diantaranya :<sup>6</sup>

1. Prosedur pemilihan sampel sangat mudah
2. Unit pemilihan sampel hanya satu macam
3. Kesalahan klasifikasi dapat dihindarkan
4. Cukup dengan gambaran garis besar

### C. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dalam penelitian, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

---

<sup>6</sup> Ibid, hal 65

### 1. Metode Angket ( kuesioner )

Metode angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan suatu masalah atau bidang yang akan diteliti<sup>7</sup>. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Metode ini ditujukan kepada sampel penelitian untuk menggali data-data tentang minat nasabah menyimpan dana terhadap kualitas pelayanan AO.

### 2. Metode Dokumentasi

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan yang berasal dari dokumen yang berada dalam BPRS Tanmiya Artha Kediri, baik berupa dokumen tertulis maupun lainnya yang berwujud barang berkaitan dengan informasi yang berhubungan dengan BPRS Tanmiya Artha Kediri.

### D. Instrumen Penelitian

Merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.

<sup>7</sup> Chalid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 1999), 76

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Pedoman Angket

Angket merupakan suatu lembaran yang berupa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden, dengan memberikan tanda silang pada jawaban yang akan dipilih. Adapun angket tersebut digunakan sebagai alat untuk mengetahui adakah pengaruh kualitas pelayanan AO terhadap minat nasabah menyimpan dana di BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri.

2. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>8</sup>

Pedoman dokumentasi ini digunakan sebagai :

- a. Alat untuk mengetahui struktur organisasi BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri.
- b. Alat untuk mengetahui data-data mengenai penyimpanan dana.

---

<sup>8</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta,1998),148

## E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden yang telah terkumpul. Kegiatan dalam analisa data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Rumus yang akan digunakan dalam teknik analisis data tersebut adalah :

### 1. Rumus Korelasi

Analisis korelasi merupakan teknik yang digunakan dan bermanfaat untuk mengetahui kuat derajat hubungan atau kadar hubungan antara variabel-variabel penelitian.<sup>9</sup>

Tujuan analisis korelasi adalah untuk mengukur derajat hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Jadi analisis korelasi adalah merupakan alat bantuan yang sangat bermanfaat bagi analisis regresi.

$$r = \frac{n \cdot \sum x_i \cdot y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n \cdot \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][n \cdot \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi

<sup>9</sup>Yusri, *Statistika Sosial*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009) 256.

$n$  = jumlah sampel (responden)

$x$  = skor variabel tidak bebas  $x$  (kualitas pelayanan AO)

$y$  = skor variabel bebas  $y$  (minat nasabah menyimpan dana).

Tabel interpretasi sederhana nilai  $r$ .<sup>10</sup>

Interval Koefisien	Interpretasi
0,000 - 0,199	Antara variabel $x$ dan $y$ terdapat korelasi tetapi korelasi tersebut sangat lemah atau sangat rendah, sehingga korelasi tersebut dianggap tidak ada.
0,200 - 0,399	Antara variabel $x$ dan $y$ terdapat korelasi yang rendah.
0,400 - 0,599	Antara variabel $x$ dan $y$ terdapat korelasi yang cukup atau sedang.
0,600 - 0,799	Antara variabel $x$ dan $y$ terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,800 - 1,000	Antara variabel $x$ dan $y$ terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

## 2. Rumus Korelasi *product moment* berguna untuk menguji Hipotesis

$$r_{xy} = \frac{\sum xi.yi}{\sqrt{(\sum xi^2)(\sum yi^2)}}$$

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi

$x.y$  = jumlah produk  $x$  dan  $y$

$\sum x.y$  = jumlah hasil skor-skor  $x$  dan  $y$  yang berpasangan

$\sum_x^2$  = jumlah skor yang di kuadratkan dalam sebaran  $x$

$\sum_y^2$  = jumlah skor yang di kuadratkan dalam sebaran  $y$

<sup>10</sup> Anas Sujono, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1992) 180.

### 3. Rumus Regresi

Analisis Regresi berasal dari Francis Galton dalam karyanya “*Regression Toward Mediocrity in Hereditary Stature*” diterbitkan dalam *Jurnal of the Anthropological Institute* tahun 1885.<sup>11</sup> Regresi sederhana atau regresi bivariat merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan hubungan matematika dalam bentuk suatu persamaan antara variabel *criterion* atau variabel tidak bebas tunggal dengan variabel *predictor* atau variabel bebas tunggal.

Analisis regresi tersebut untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas pelayanan AO terhadap minat nasabah menyimpan dana. Penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana. Penggunaan rumus ini didasarkan pada hubungan fungsional satu *independent variabel* (kualitas pelayanan AO) dan satu *dependent variabel* (minat nasabah menyimpan dana).

Menggunakan rumus berikut ini :  $Y = a + bx$

Dimana untuk mencari a dan b dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \quad b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

<sup>11</sup>Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan* (Jakarta: PT.RINEKA CIPTA, 2004) 189

Keterangan:

$Y$  = variabel tidak bebas (kualitas pelayanan AO).

$X$  = variabel bebas (minat nasabah menyimpan dana).

$a$  = nilai intercept (konstan).

$b$  = Koefisien arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila  $b$  (+) maka baik, bila  $b$  (-) maka terjadi penurunan atau koefisien arah regresi linier.

